SKRIPSI

TINGKAT KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EKOWISATA PULAU KEMARO KELURAHAN I ILIR, KECAMATAN ILIR TIMUR II, KOTA PALEMBANG

THE SUCCESS RATE OF COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE PULAU KEMARO ECOTOURISM PROGRAM, I ILIR VILLAGE, ILIR TIMUR II DISTRICT, PALEMBANG CITY

Nur Rizky Amalia
05011381823133

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EKOWISATA PULAU KEMARO KELURAHAN I ILIR, KECAMATAN ILIR TIMUR II, KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nur Rizky Amalia
05011381823133

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing

Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang" oleh Nur Rizky Amalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. — Ketua (.....)
   NIP. 196507011989031005
2. Erni Purbianti, S.P., M.Si. — Sekretaris (.....)
   NIP. 197802102008122001
3. Thirtawati, S.P., M.Si. — Penguji (.....)
   NIP. 198005122003122001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rizky Amalia

NIM : 05011381823133

Judul : Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Nur Rizky Amalia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahkan untuk Nya dan salawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi dengan judul " Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang". penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Kepada keluarga terutama Ibu Romsiah dan Bapak Isdamri Hasan yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dana, arahan dan tak hentinya selalu menyebut nama penulis di setiap doanya dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada saudara-saudara penulis yang ikut serta dalam memberikan nasihat, saran, dana dan juga arahan untuk ke depannya
2. Kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, saran, masukan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi hingga memberikan nasihat prinsip kehidupan yang akan berguna bagi penulis untuk jenjang selanjutnya.
3. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini bisa dilaksanakan.
4. Kepada Renny Moulisa Ananda, S.E. sebagai sahabat terbaik sepanjang masa yang selalu ada untuk penulis selama 16 tahun lamanya hingga sampai saat ini. Terima kasih untuk selalu hadir di saat duka maupun suka, telah menjadi tempat bersandar penulis selama ini, mendengarkan segala cerita penulis mulai dari hal-hal random, curahan sedih ataupun sedang, telah menjadi pendengar dan selalu memberikan nasihat hingga saran kepada penulis, selalu bersikap netral dan selalu bisa meluangkan waktunya *untuk* penulis.
5. Kepada Asni Anjelina, S.T. sebagai sahabat sejak dari SMA dan sesama *directioner* yang selalu ada dan meluangkan waktunya untuk penulis hingga saat ini. Terima kasih selalu mendengarkan cerita penulis, selalu mengantar

jemput penulis ketika *hang out*, selalu berbagi curahan yang senasib hingga membuat penulis tertawa mendengar ceritanya.

6. Kepada Valenza Apryan, S.E. yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis. Terima kasih untuk selalu ada di saat duka ataupun suka dan di segala situasi dan kondisi, selalu mendampingi kesana kemari, selalu mendoakan, memberikan semangat, bersedia untuk bertukar pikiran, mendengarkan curahan dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.
7. Kepada saudara tak sedarah yaitu Fira, Ani, Dwi, Pamel, Aul, Anis, Sara dan Qila yang telah berjuang bersama-sama hingga saat ini. Terima kasih atas waktunya, saran, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta selalu mengingatkan untuk segera sholat ketika azan berkumandang.
8. Kepada teman bimbingan Ulfa Trifiani dan Ira Wandira yang telah merangkul penulis selama ini, selalu baik, bersikap netral, memberikan saran dan motivasi selalu membantu dari waktu PL, magang hingga mengambil data di Pulau Kemaro kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan agribisnis angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin yarobal alamin.

Indralaya, Juli 2022

Nur Rizky Amalia

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan 7
1.4. Kegunaan 7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 8
2.1. Tinjauan Pustaka 8
2.1.1. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat 8
2.1.2. Konsepsi Ekowisata 9
2.1.3. Konsep CSR 10
2.1.3.1. Manfaat CSR 11
2.1.4. Konsepsi Pembangunan 11
2.1.5. Konsepsi Kelembagaan 12
2.1.5.1. Dimensi Sosial 13
2.1.5.2. Dimensi Ekonomi 14
2.1.5.3. Dimensi Lingkungan 15
2.1.6. Konsepsi Keberhasilan Program 20
2.2. Metode Pendekatan 21
2.3. Hipotesis 23
2.4. Batasan Operasional 27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 27
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.2. Metode Penelitian 27
3.3. Metode Penarikan Contoh 28
3.4. Metode Pengumpulan Data 29
3.5. Metode Pengolahan Data 37

Halaman

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1. Keadaan Umum Daerah 37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah 37
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi 38
4.1.3. Keadaan Penduduk 38
4.1.4. Sarana dan Prasarana 39
4.1.4.1. Pendidikan 40
4.1.4.2. Tempat Ibadah 40
4.1.4.3. Transportasi dan Komunikasi 40
4.1.4.4. Kesehatan 41
4.2. Karakteristik Responden Masyarakat Lokal 41
4.2.1. Jenis Kelamin 41
4.2.2. Umur 42
4.2.3. Pendidikan Terakhir 43
4.2.4. Pengalaman Usaha Tani 43
4.3. Profil Program Ekowisata Pulau Kemaro 44
4.3.1. Dukungan Bantuan Program Dari Berbagai Pihak 45
4.3.1.1. Saluran Air Bersih 47
4.3.1.2. Pembangunan Masjid 47
4.3.1.3. Lampu Jalan Tenaga Surya 48
4.3.1.4. Keramba Jaring Apung Ikan Nila, Baung dan Konservasi Ikan Belido 48
4.3.1.5. Budidaya Sayuran Hidroponik 49
4.3.1.6. Kolam Terpal Ikan Lele 50
4.3.1.7. *Community Center* (Tempat Pertemuan) 51
4.3.1.8. Bangunan Tulisan Kampung Aer 51
4.3.1.9. *Visitor Center* 52
4.3.1.10. Perbaikan Warung 52
4.3.1.11. Perbaikan Jalan 52
4.3.1.12. Bank Sampah 53
4.3.1.13. Bantuan Lain 53
4.3.2. Prinsip Program Ekowisata Pulau Kemaro 54

Halaman

4.3.2.1. Prinsip Konservasi 54
4.3.2.2. Prinsip Ekonomi..... 56
4.3.2.3. Prinsip Edukasi 57
4.3.2.4. Prinsip Partisipasi Masyarakat 58
4.3.2.5. Prinsip Kearifan Lokal 59
4.3.3. Kelembagaan Pulau Kemaro..... 59
4.3.3.1. Kelompok Sayuran Hidroponik 59
4.3.3.2. Kelompok Pembudidaya Ikan 59
4.3.3.3. Kelompok Sadar Wisata..... 60
4.3.3.4. Kelompok Nelayan..... 60
4.3.3.5. Kelompok Tani..... 61
4.4. Manfaat Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Program Ekowisata 62
4.4.1. Manfaat Sosial Program Ekowisata Pulau Kemaro 63
4.4.1.1 Indikator Kerjasama 64
4.4.1.2. Indikator Mengurangi Konflik 65
4.4.1.3. Indikator Media Belajar Masyarakat..... 66
4.4.2. Manfaat Ekonomi Program Ekowisata 68
4.4.2.1. Indikator Optimalisasi Sumber Daya 69
4.4.2.2. Indikator Produksi Budidaya 70
4.4.2.3. Indikator Kesempatan Bekerja..... 72
4.4.3. Manfaat Lingkungan Program Ekowisata..... 73
4.4.3.1. Indikator Sanitasi Lebih Bersih..... 74
4.4.3.2. Indikator Air Bersih 75
4.4.3.3. Indikator Lingkungan Lebih Asri..... 77
4.5. Tingkat Keberhasilan Program Ekowisata Pulau Kemaro..... 79
4.5.1. Indikator Partisipasi 80
4.5.2. Indikator Kesadaran Kritis 81
4.5.3. Indikator Peningkatan Pendapatan..... 82
4.5.4. Indikator Keberlanjutan 83
4.5.5. Indikator Kemandirian 84
4.6. Hubungan Antara Manfaat Program Dengan Keberhasilan Program.. 84

Halaman

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 85
5.1. Kesimpulan 84
5.2. Saran..... 85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Uji Validitas Untuk Variabel Manfaat Sosial, Ekonomi dan Lingkungan 31
Tabel 3.2. Uji Validitas Untuk Variabel Tingkat Keberhasilan Program ... 32
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Manfaat Program dan Tingkat Keberhasilan Program 32
Tabel 3.4. Nilai Interval Per Dimensi Untuk Mengukur Manfaat Sosial, Ekonomi dan Lingkungan 34
Tabel 3.5. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Tingkat Keberhasilan 35
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan I Ilir Berdasarkan Jenis Kelamin 39
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 42
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 43
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani 44
Tabel 4.6. Dukungan Bantuan Program Dari Berbagai Pihak 45
Tabel 4.7. Manfaat Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Program Ekowisata Pulau Kemaro 61
Tabel 4.8. Manfaat Sosial Program Ekowisata Pulau Kemaro 63
Tabel 4.9. Skor Rata-Rata Indikator Kerjasama 64
Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Indikator Mengurangi Konflik 65
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Indikator Media Belajar Masyarakat 65
Tabel 4.12. Manfaat Ekonomi Program Ekowisata Pulau Kemaro 67
Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Indikator Optimalisasi Sumber Daya 68
Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Indikator Produksi Budidaya 69
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Indikator Kesempatan Bekerja 71
Tabel 4.16. Manfaat Lingkungan Program Ekowisata..... 72
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Indikator Sanitasi Lebih Bersih 73
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Indikator Air Bersih..... 74
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Indikator Lingkungan Lebih Asri 76
Tabel 4.20. Tingkat Keberhasilan Program Ekowisata Di Pulau Kemaro.. 78
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Indikator Partisipasi..... 79
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Indikator Kesadaran kritis 80
Tabel 4.23. Skor Rata- Rata Indikator Peningkatan..... 82

Halaman

Tabel 4.24. Skor Rata-Rata Indikator Keberlanjutan..... 83
Tabel 4.25. Skor Rata-Rata Indikator Kemandirian..... 74
Tabel 4.26. Hubungan Antara Manfaat Program Dengan Keberhasilan Program Ekowisata di Pulau Kemaro 85

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Palembang 92
Lampiran 2. Lokasi Wilayah Pulau Kemaro 93
Lampiran 3. Identitas Responden 94
Lampiran 4. Skor Manfaat Sosial, Ekonomi dan lingkungan 95
Lampiran 5. Skor Rata-Rata Manfaat Sosial 96
Lampiran 6. Skor Rata-Rata Manfaat Ekonomi 97
Lampiran 7. Skor Rata-Rata Manfaat Lingkungan 98
Lampiran 8. Skor Tingkat Keberhasilan 99
Lampiran 9. Skor Rata-Rata Partisipasi 100
Lampiran 10. Skor Rata-Rata Kesadaran Kritis 101
Lampiran 11. Skor Rata-Rata Peningkatan Pendapatan 102
Lampiran 12. Skor Rata-Rata Keberlanjutan 103
Lampiran 13. Skor Rata-Rata Kemandirian 104
Lampiran 14. Foto Hasil Budidaya Tanaman Hidroponik 105
Lampiran 15. Kolam Terpal Budidaya Lele 106
Lampiran 16. Masyarakat Melakukan Perdagangan 107
Lampiran 17. Keramba Jaring Apung Ikan Nila, Baung dan Konservasi Ikan Belido 108
Lampiran 18. Kelompok Nelayan Masyarakat Pulau Kemaro 109
Lampiran 19. Foto Bersama Ketua Sadar Wisata Pulau Kemaro 110
Lampiran 20. Bank Sampah Kampung Aer Pulau Kemaro 111
Lampiran 21. Bangunan *Community Center* 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Dukungan Bantuan Program Ekowisata Pulau Kemaro..... 46

SUMMARY

NUR RIZKY AMALIA. *The Success Rate of Community Empowerment through the Kemaro Island Ecotourism Program, I Ilir Village, Ilir Timur II District, Palembang City. (Supervised by* **YULIAN JUNAIDI**).

Pulau Kemaro is a natural tourist spot located in Palembang city, I Ilir Village, Ilir Timur II sub-district, Palembang City, South Sumatra. The implementation of community-based ecotourism programs is supported by various parties that can provide social, economic and environmental benefits for the local communities of Pulau Kemaro. The objectives of this study are (1) to describe the form of an ecotourism program carried out through community empowerment activities carried out in Pulau Kemaro, Palembang City. (2) To measure social, economic and environmental benefits for local communities by implementing community empowerment activities through the Pulau Kemaro ecotourism program. (3) To measure the success rate of community based empowerment through Pulau Kemaro ecotourism program. (4) To analyze the correlation between program benefits and the success are the ecotourism program on Pulau Kemaro, Palembang City. The location determination was carried out intentionally and the data collection in this study was carried out in February 2022. The data collected were primary and secondary data. The research method used are a survey method. The results of the research carried out can be concluded (1) Support from various parties in the form of program assistance to develop a community-based Pulau Kemaro ecotourism program provides benefits in the social, economic and environmental fields. The assistance provided started with infrastructure, economic boosters, facilities, and infrastructure until groups formed from the community's own initiatives. (2) The social benefits of the program are in the high criteria, the economic benefits are in the high criteria and the environmental benefits are in the medium criteria and overall the benefits of the Pulau Kemaro ecotourism program are in the high criteria. (3) The success rate of community empowerment for the Pulau Kemaro ecotourism program as seen from the indicators of participation, critical awareness, increasing income, sustainability and independence is in high criteria. (4) There is a strong relationship between program benefits and the success rate of the Pulau Kemaro ecotourism program in Palembang City.

Keywords: ecotourism program, program benefits, program success rate

RINGKASAN

NUR RIZKY AMALIA. Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Pulau Kemaro merupakan tempat wisata alam yang terletak di kota Palembang, kelurahan I Ilir, kecamatan Ilir Timur II, kota Palembang, Sumatera Selatan. Penerapan program ekowisata berbasis masyarakat di dukung oleh berbagai pihak yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kemaro. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk program ekowisata yang dijalankan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan di Pulau Kemaro, Kota Palembang. (2) Mengukur manfaat sosial, ekonomi, lingkungan bagi masyarakat lokal dengan dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Pulau Kemaro, Kota Palembang. (3) Mengukur tingkat keberhasilan program pengembangan ekowisata dalam program pemberdayaan masyarakat di Pulau Kemaro, Kota Palembang. (4) Menganalisis hubungan manfaat program dengan keberhasilan program ekowisata di Pulau Kemaro, Kota Palembang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2022. data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Dukungan bantuan dari berbagai pihak berupa bantuan program demi mengembangkan program ekowisata Pulau Kemaro berbasis masyarakat memberikan manfaat di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Bantuan yang diberikan mulai dari fasilitas infrastruktur, penambah perekonomian, sarana dan prasarana hingga telah dibentuk kelompok dari inisiatif masyarakat itu sendiri. (2) Manfaat program secara sosial berada pada kriteria tinggi, manfaat ekonomi berada pada kriteria tinggi dan manfaat lingkungan berada pada kriteria sedang dan secara keseluruhan manfaat program ekowisata Pulau Kemaro berada pada kriteria tinggi. (3) Tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat terhadap program ekowisata Pulau Kemaro dilihat dari indikator partisipasi, kesadaran kritis, peningkatan pendapatan, keberlanjutan dan kemandirian berada pada kriteria tinggi. (4) Terdapat hubungan yang kuat antara manfaat program dengan tingkat keberhasilan program ekowisata Pulau Kemaro di Kota Palembang.

Kata Kunci: program ekowisata, manfaat program, tingkat keberhasilan program

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang bertujuan menggerakkan kesadaran masyarakat agar inisiatif dalam melakukan kegiatan sosial demi memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dari tidak berdaya menjadi berdaya. Untuk mewujudkan proses tersebut, perlu adanya kerja sama antara kedua belah pihak, yaitu antara pihak program penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan masyarakat itu sendiri. Program pemberdayaan masyarakat tidak akan berhasil jika dari masyarakat itu sendiri tidak memiliki inisiatif dalam melakukan perubahan (Maryani dan Nainggolan, 2019).

Partisipasi dan peran aktif yang timbul dari masyarakat muncul ketika masyarakat menumbuhkan rasa inisiatif dan rasa percaya diri dalam melakukan perubahan yang telah diarahkan oleh pemerintah. Setiap masyarakat harus memiliki hak, pelayanan dan kesempatan yang sama *(equal).* Jika terjadi pembedaan atas perlakuan yang diterima oleh masing-masing masyarakat akan menimbulkan konflik sosial yang terjadi di masyarakat (Hadi, 2004).

Ekowisata merupakan pengembangan daerah wisata yang memfokuskan pada melihat potensi sumber daya alam, lingkungan dan keistimewaan alam beserta budaya sehingga menjadi sektor unggul jika dikembangkan secara optimal. Untuk menjalankan itu semua diperlukan strategi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, penguatan kelembagaan dengan mempertimbangkan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidah sosial, ekonomi, ekologi hingga melibatkan pemangku kepentingan dalam memajukan potensi yang ada (Hijriati dan Mariana, 2014).

Ekowisata merupakan salah satu jenis wisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai bentuk liburan dimana tempat wisata jauh dari keramaian (*mass-tourism*). Perspektif dalam ekowisata yakni ekowisata sebagai produk yang berarti mencangkup atraksi berbasis pada sumber daya alam. Ekowisata sebagai pasar yang berarti adanya upaya yang telah diarahkan dalam melestarikan lingkungan dan ekowisata sebagai pendekatan pengembangan yang

berarti ekowisata sebagai memanfaatkan dan mengelola sumberdaya pariwisata secara ramah lingkungan (Baharahi dan Ashoer, 2018).

Selain penerapan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata terdapat juga bentuk pemberdayaan masyarakat yang melalui program CSR. Program CSR bertujuan untuk mengatasi konflik melalui penerapan pemberdayaan masyarakat lokal dengan memenuhi kebutuhan *(real-needs)* yang diperlukan oleh masyarakat dimana kebutuhan ini telah dikomunikasikan oleh berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, perusahaan, LSM dan akademisi atau peneliti. Penerapan CSR berbasis pemberdayaan masyarakat akan berjalan dengan melaksanakan pelatihan, pendidikan akan memberikan kontribusi dalam kemajuan pembangunan berkelanjutan. Adanya peran pendidikan baik yang disajikan dalam bentuk formal maupun non formal bisa membuat masyarakat menjadi terdorong dalam ikut berperan serta secara aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam pembangunan berkelanjutan (Marnelly, 2012; Disemadi dan Prananingtyas, 2020).

Menurut Dewi (2013), peran masyarakat lokal diperlukan dalam melakukan pengembangan ekowisata agar terus dilestarikan dengan adanya dukungan dari tuan rumah dalam memelihara objek wisata alam dari sistem ekologi merupakan peranan penting dalam pengembang ekowisata. Ekowisata merupakan pengembangan dari pariwisata yang memanfaatkan sumber daya alam menjadi optimal yang beriringan dengan menjaga kultur dan budaya. Finansial masyarakat lokal dapat meningkat dengan melakukan konservasi yang melibatkan masyarakat lokal untuk ikut berpartisipasi dalam mengelolanya (Satria, 2009).

Pola ekowisata berbasis masyarakat adalah pola pengembangan ekowisata yang mendukung dan memungkinkan keterlibatan penuh oleh masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan usaha ekowisata dan segala keuntungan yang diperoleh. Ekowisata membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan akan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga antar penduduk setempat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan ekowisata (Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2009).

Penerapan ekowisata berbasis masyarakat telah banyak diterapkan di berbagai tempat di wilayah Indonesia. Salah satu nya terletak di wilayah Kota

Palembang yaitu Pulau Kemaro. Keunikan dari Pulau Kemaro adalah sebagai satu-satunya pulau yang menjadi tempat wisata di kota Palembang. Terdapat sebuah vihara china yang biasa disebut klenteng *Hok Tjik Rio* yang telah dibangun sejak tahun 1962. Awal mulanya tempat ini hanya dijadikan sebagai tempat sembahyang bagi etnis Tionghoa (wisata religi) dan seiring berjalannya waktu sebagai salah satu tempat wisata budaya di Kota Palembang. Pulau Kemaro merupakan tempat wisata alam yang terletak di kota Palembang, tepatnya di sekitaran Km 6 dari jembatan Ampera, kelurahan I Ilir, kecamatan Ilir Timur II, kota Palembang, Sumatera Selatan. Nama dari tempat wisata alam ini memiliki arti yang unik, Pulau Kemaro memiliki arti pulau yang belum pernah mengalami air tergenang walaupun air sungai sedang mengalami pasang. (Maharani, 2014).

Pulau Kemaro resmi dijadikan sebagai kawasan pariwisata oleh Pemerintah yang didukung oleh Peraturan daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036 pada pasal 39 mengenai kawasan pariwisata dimana kriteria dalam penetapan kawasan pariwisata adalah kawasan yang memiliki keindahan alam dan keindahan panorama, masyarakat dengan kebudayaan bernilai tinggi dan diminati oleh wisatawan dan bangunan peninggalan budaya atau mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Prioritas pengembangan salah satunya terletak di Pulau Kemaro (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

Pulau Kemaro dulunya dikenal sebagai tempat wisata religi yang memiliki potensi dalam upaya menjaring wisata lokal, domestik sampai ke Internasional. Potensi ini diihat dari adanya perayaan hari-hari besar umat Tridharma seperti perayaan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh, dimana pada perayaan seperti ini banyak wisatawan dari berbagai tempat bahkan negara berdatangan ke Pulau Kemaro untuk melakukan prosesi sembahyang yang merupakan ritual keagamaan, melakukan ziarah kepada makam leluhur sampai dengan meminta peruntungan. Seiring berjalannya waktu, Pulau Kemaro juga diminati sebagai wisata budaya yang terdapat makam dari legenda kisah cinta Siti Fatimah (putri) dan Tan Bun Ann (pangeran) hingga terbentuklah pulau kemaro ini. Pagoda berlantai 9 setinggi 45 meter yang menjadi daya tarik wisatawan serta bangunan arsitek dengan nuansa negeri china. Perkembangan Pulau Kemaro menjadi tempat ekowisata

memberikan manfaat kepada masyarakat lokal dalam mencari lapangan pekerjaan (Putra, 2018).

Hingga saat ini Pulau Kemaro sebagai ekowisata berbasis masyarakat yang diterapkan dari inisiatif masyarakat dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Tidak hanya memberikan rekreasi pengunjung untuk merasakan indahnya alam, tetapi juga mempelajari budaya, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat lokal. Tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi saja, tetapi memberikan manfaat dari aspek sosial dan aspek lingkungan dengan mengajak masyarakat lokal ataupun pengunjung menjaga kelestarian lingkungan dan segala sumber daya yang ada di sekitar. Pengembangan ekowisata yang diterapkan di Pulau Kemaro sesuai dengan prinsip pengembangan ekowisata yang terdapat pada peraturan menteri dalam negeri nomor 33 tahun 2009 tentang pedoman pengembangan ekowisata di daerah prinsip tersebut yaitu konservasi, ekonomi, edukasi, partisipasi masyarakat dan kearifan lokal (Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2009).

Pulau Kemaro hingga saat ini masih banyak wisatawan dari berbagai tempat yang berkunjung, tidak hanya di hari perayaan besar tetapi juga di hari-hari biasa. Bahkan masyarakat yang berasal dari Kota Palembang masih sering mengunjungi Pulau Kemaro. Wisatawan yang mengunjungi Pulau Kemaro hanya menikmati keindahan pagoda dan klenteng saja, tetapi tidak mengunjungi pemukiman masyarakat lokal yang tinggal di Pulau Kemaro. Pemukiman penduduk berada antara pagoda hingga vila Bungalow dimana letak pemukiman masyarakat berada di tengah-tengah. Namun, pada kenyataannya masyarakat setempat kurang merasakan manfaat dari adanya wisata budaya religi yang sudah dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah. Bahkan beberapa wisatawan yang telah mengunjungi Pulau Kemaro tidak mengetahui adanya pemukiman masyarakat yang berada di sana. Penerapan ekowisata ini diharapkan agar wisatawan yang berkunjung ke Pulau Kemaro juga berkunjung ke pemukiman warga.

Agar masyarakat lokal mendapatkan manfaat dari adanya ekowisata Pulau Kemaro, masyarakat melakukan penerapan ekowisata berbasis masyarakat yang mendapatkan dukungan bantuan program dari berbagai perusahaan dan pemerintah. Bantuan program ini memberikan manfaat di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat Pulau Kemaro. Perusahaan yang ikut memberikan bantuan program seperti dari PT Pupuk Sriwidjaja, Bank Indonesia,

Pegadaian, Direktorat Jenderal Pajak dan PT Propan. Program yang telah diberikan seperti bantuan infrastruktur, pengembangan pertanian dan perikanan hingga penguatan kelembagaan masyarakat lokal. Bantuan infrastruktur yang diberikan seperti saluran air bersih, pembangunan masjid, lampu jalan tenaga surya, keramba jaring apung ikan nila dan ikan baung, konservasi ikan belido, budidaya sayuran hidroponik, kolam terpal ikan lele, *Community Center*, bangunan tulisan kampung aer, *Visitor Center*, perbaikan warung, perbaikan jalan, bank sampah dan bantuan lainnya.

Untuk menyeberangi Pulau Kemaro dapat menggunakan ojek ketek yang telah bersiap mengantar wisatawan ke Pulau Kemaro dengan tarif berkisar antara Rp50.000-Rp150.000 per satu ketek dan tarif ini dilihat dari jumlah penumpang yang menaiki ketek. Wisatawan yang berkunjung dapat membeli oleh-oleh disini seperti baju, pernak pernik dan topi. Terdapat jasa cuci foto bagi wisatawan yang hendak mengabadikan moment ke Pulau Kemaro dengan latar belakang pagoda berlantai 9. Selain itu, wisatawan dapat mencoba menaiki sepeda kursi 2 yang dapat di sewa selama satu jam dengan tarif Rp25.000. Untuk minuman yang dijual di Pulau Kemaro seperti air mineral, minuman botol dan es kelapa muda. Untuk jenis makanannya seperti pop mie, model, bakso, mie ayam dan aneka cemilan.

Terdapat pemukiman yang ada di Pulau Kemaro yang jaraknya tidak terlalu jauh dari Pagoda dimana jaraknya berkisar 30 meter. Pemukiman ini terbagi menjadi RT 17 dan RT 18. Terdapat dinding yang menjulang tinggi sebagai pembatas antara pagoda dan pemukiman masyarakat disana. Untuk masuk ke dalam pemukiman masyarakat dapat melalui pintu kecil. Dari awal hingga akhir pemukiman, jalan yang dilewati untuk masyarakat dapat melalui jalan setapak. Perumahan masyarakat sekitar dihiasi oleh dinding yang berwarna warni dan gapura pintu masuk yang dihiasi oleh daun-daun dari material plastik sebagai penambah nilai estetika.

Masyarakat disana rata-rata melakukan budidaya hidroponik dimana tanaman yang biasanya dibudidayakan seperti kailan, caisim, selada dan pakcoy. Jika wisatawan berkunjung saat panen, wisatawan dapat membeli secara langsung sayuran hidroponik ini. Masyarakat lokal banyak berprofesi sebagai pedagang dengan cara membuka warung atau toko di rumah. Beragam macam jenis warung mulai dari warung makan, warung sembako, *counter* pulsa, pojok bonsai, toko

parfum dan toko oleh-oleh. Kerajinan tangan yang dijual oleh masyarakat lokal adalah hiasan dari koran yang dibentuk sebagai wadah, vas, keranjang dan tempat pensil dimana kerajinan ini akan di cat terlebih dahulu sehingga menjadi menarik dan layak untuk dijual.

Wisatawan disana dapat mengunjungi *Visitor Center* yang merupakan tempat untuk beristirahat dan mengabadikan momen. *Visitor Center* merupakan sebuah bangunan yang didesain dengan tiga pintu dimana pintu tersebut dicat warna-warni. Wisatawan yang mengunjungi bangunan ini dapat mengabadikan momen dengan cara berfoto dengan latar belakang bangunan tersebut. Di ujung dari pemukiman masyarakat Pulau Kemaro terdapat Bungalow yang merupakan bangunan villa yang telah dibangun sejak tahun 2014. Namun, semenjak terjadi wabah virus corona, pembangunan ini belum dilanjutkan hingga saat ini. Villa ini dibuat sebagai tempat wisatawan menginap. Walau belum selesai pembangunannya, wisatawan dapat menginap ke *Homestay* yang telah disediakan oleh masyarakat lokal disana dan tersedia WC umum yang bisa digunakan bagi wisatawan yang ingin buang air kecil ataupun buang air besar.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk program ekowisata yang dijalankan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan di Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang?
2. Berapa besar manfaat sosial, ekonomi, lingkungan bagi masyarakat lokal dengan dilaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang?
3. Berapa besar tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang?
4. Bagaimana hubungan manfaat program dengan keberhasilan program ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk program ekowisata yang dijalankan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan di Pulau Kemaro, Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.
2. Mengukur manfaat sosial, ekonomi, lingkungan bagi masyarakat lokal dengan dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.
3. Mengukur tingkat keberhasilan program pengembangan ekowisata dalam program pemberdayaan masyarakat di Pulau Kemaro, Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan manfaat program dengan keberhasilan program ekowisata di Pulau Kemaro, Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan gambaran mengenai tingkat keberhasilan kegiatan pengembangan ekowisata pengembangan ekowisata dalam program pemberdayaan masyarakat di Pulau Kemaro, Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, referensi, pustaka ilmiah maupun sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2009. Efek Seleksi Item Berdasar Daya Diskriminasi Terhadap Reliabilitas Skor Tes. Jurnal Buletin Psikologi. 17(1): 28-32.

Aini, A.K. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Kinerja. 12(1): 1-11.

Anantanyu, S. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. 7(2): 102-109.

Arifin, B. 2005. Ekonomi Kelembagaan Pangan. Jakarta: LP3ES.

Asmin, F. 2014. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai Dari Konsep Sederhana. Padang: Asmin Publishing.

Bahari, A.F., dan Ashoer, M. 2018. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata. Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi. 5(1):69-78.

Boekoesoe, L. 2010. Tingkat Kualitas Bakteriologis Air Bersih di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jurnal Inovasi. 7(4): 240-251.

Bungkaes, Heri R., Posumah, J.H., dan Burhanuddin K. 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Acta Diurna. 1-23.

Dewi, M.H.U. 2013. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. 3(2): 117-226.

Disemadi, H.S., dan Prananingtyas P. 2020. Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. Jurnal Wawasan Yuridika. 4(1): 1-16.

Dwiratna, W., dan Rahmah. 2016. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat. 5(1): 19-22.

Elsi, K.E. 2013. Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 7(9): 415-420.

Elizar dan Hasrudy T. 2018. Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. 1(1): 46-48. 139-155.

Fanani, Z., Rheny, A.F., dan Bambang S. 2008. Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 5(2):1-10.

Fhadilah, A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi. Jurnal Studi Islam. 11(1): 125-150.

Hadi, A.P. 2004. Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. Yayasan Agribisnis. Jakarta Selatan: Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).

Hasan, M., dan Muhammad A. 2018. Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Makassar: CV. Nur Lina.

Herlinda. 2010. Metodologi Penelitian, Edisi 1. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.

Hijriati, E., dan Rina M. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. Jurnal Sosiologi Pedesaan. 2(3) : 146-159.

Janti, S. 2014. Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi.

Lawasi, E.S., dan Boge T. 2017. Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 5(1): 47-57.

Maharani, D. 2014. Makna Pariwisata Pulau Kemaro Menurut Pengunjung dan Perilaku Komunikasinya. Jurnal Kajian Komunikasi. 2(1): 73-84.

Mahmudi, I. 2011. CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal At-Ta'dib.6(1): 111-125.

Maryani, D., dan Nainggolan, R.R.E. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyajakarta: Deepublish.

Marnelly, T Romi. 2012. Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis.2(2): 49-59.

Mulyana, R. 2009. Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan. Jurnal Tabularasa. 6(2): 175-180.

Mulyani, A.S., Ritung dan Irsal L. 2011. Potensi dan Ketersediaan Sumber Daya Lahan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Jurnal Litbang Pertanian, 30(2): 73-80.

Noor, M. 2011.Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Civis. 1(2): 87-99.

Parengkuan, W.E. 2017. Pengaruh *Corporate* Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb Unsrat. Jurnal Emba. 5(2): 564 – 571.

Provinsi Sumatera Selatan. 2016. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036. Pemerintah provinsi Sumatera Selatan: Palembang.

Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2019. Nomor 33 tahun 2019. Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah. Menteri Dalam Negeri: Jakarta.

Putra, A.H. 2016. Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. Jurnal Analisa Sosiologi. 5(2): 40-52.

Putra, M.D.R. 2018. Pulau Kemaro Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Baru di Palembang Sumatera Selatan. Domestic Case Study. 1-9.

Putri, D.P., dan Rahayu, I. 2016. Analisis Pengelolaan Desa Pajambon Kecamatan Karyamulya Kabupaten Kuningan Sebagai Desa Ekowisata. Seminar Nasional Xiii Pendidikan Biologi Fkip UNS. 13(1): 683-689.

Ratnadi dan Erlian, S. 2016. Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. Jurnal Indept. 6(2): 10-18.

Rhama, B. 2019. Taman Nasional dan Ekowisata. Depok: PT Kanisius.

Salakory, R. 2016. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Agrika.10(1): 84-92.

Satria, D. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi Terapan Indonesia. 3(1): 37-46.

Saugi, W., dan Sumarno. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2(2): 226-238.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suradisastra, K. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 26(2): 82-91.

Widjajayanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 12(1):15-27.